

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pembelajaran tidak akan lepas dari bahasa. Kita semua sebagai elemen di dalamnya memerlukan bahasa yang baik dan benar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat dibutuhkan bagi setiap manusia yang hidup. Kita sebagai Warga Negara Indonesia mempunyai bahasa pemersatu, yaitu Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan apapun bahasa Indonesia selalu digunakan sebagai pengantar, hal ini dipertegas oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar yang menyatakan bahwa, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai peluang sangat besar untuk digunakan dalam berbagai keperluan, seperti menyampaikan dan menerima informasi (2011:263). Guru menyampaikan sebuah informasi yaitu berupa materi atau ilmu pengetahuan melalui bahasa, siswa menerima ilmu pengetahuan serta materi melalui bahasa yang dibaca dan didengarkan, dan siswa mengerjakan tugas berupa karya melalui bahasa tulis. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa beserta aspeknya merupakan hal yang sangat wajib dikuasai bahkan tidak hanya di dunia pendidikan. Pada kenyataannya, pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati oleh para siswa, karena budaya membaca yang sangat kurang, sehingga pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia mereka malas ketika melihat tulisan yang sangat panjang. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus dikuasai khususnya oleh para siswa, salah satunya adalah aspek menulis.

Keterampilan menulis ini tidak semua orang menyukai, apalagi menguasai kegiatan menulis. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 396) “dari tiga kemampuan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun”. Hal ini disebabkan oleh keterampilan menulis yang mengharuskan menguasai berbagai unsur kebahasaan bahkan unsur diluar bahasa serta stuktur pada jenis teks yang akan ditulis. Menulis karya sastra, dibutuhkan kemampuan mendeskripsikan perilaku para tokoh, hal ini di perlukan latihan secara intensif kepada para siswa, karena kerumitan dalam menggambarkan gerak-gerik serta watak seseorang seperti yang dikatakan oleh Keraf yang menyatakan “membuat sebuah deskripsi mengenai perilaku manusia sangat sulit dikarenakan manusia adalah makhluk yang paling kompleks di muka bumi ini”. (1981:147)

Naskah drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk dialog, dalam menulis sebuah naskah drama diperlukan daya imajinasi yang sangat kuat. Dalam naskah setiap perilaku, watak, peristiwa serta latar harus tergambar dengan jelas melalui kata-kata. Hal ini yang sangat sulit dilakukan para pelajar, kesulitan dalam menggambarkan perilaku, watak, peristiwa dan latar ini menjadi salah satu faktor yang membuat siswa malas untuk menulis sebuah naskah drama.

Selain itu, Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menjadi salah satu faktor yang sangat memengaruhi minat siswa dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis sastra Indonesia. Kegiatan belajar dengan metode yang

seadanya akan menimbulkan kebosanan, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa tentunya berawal dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, bagaimana cara guru dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa.

Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting, terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang tepat adalah *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dinyatakan bahwa dengan melibatkan secara aktif fisik dan intelektual dalam pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena dalam pembelajarannya lebih mengutamakan aktivitas sehingga dapat berpengaruh positif pada belajar, di mana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa, mencapai keterampilan mengarahkan diri. Guru dalam model ini berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan masalah di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Mengenai Perilaku Manusia dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectully* (SAVI) Pada Kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama dianggap sulit oleh siswa.
- c. Metode pembelajaran yang kurang efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

## 1.3 Rumusan dan Batasan Masalah

### 1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mencoba merumuskan masalah dalam bentuk persoalan:

- a. Mampukah penulis merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Cimahi?
- b. Mampukah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Cimahi mengikuti kegiatan pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dengan menggunakan metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) ?
- c. Efektifkah metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) digunakan sebagai metode dalam pembelajaran menulis deskripsi

mengenai perilaku manusia dalam naskah drama pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Cimahi?

### **1.3.2 Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada:

- a. Penulis merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran menulis deskripsi perilaku manusia dalam naskah drama 1 babak.
- b. Siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Cimahi digunakan sebagai objek penelitian pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama.
- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama yaitu *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama dengan menggunakan metode *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam

naskah drama menggunakan metode *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI).

- c. Untuk mengetahui keefektifan metode *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) dalam pembelajaran menulis deskripsi manusia dalam naskah drama pada kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

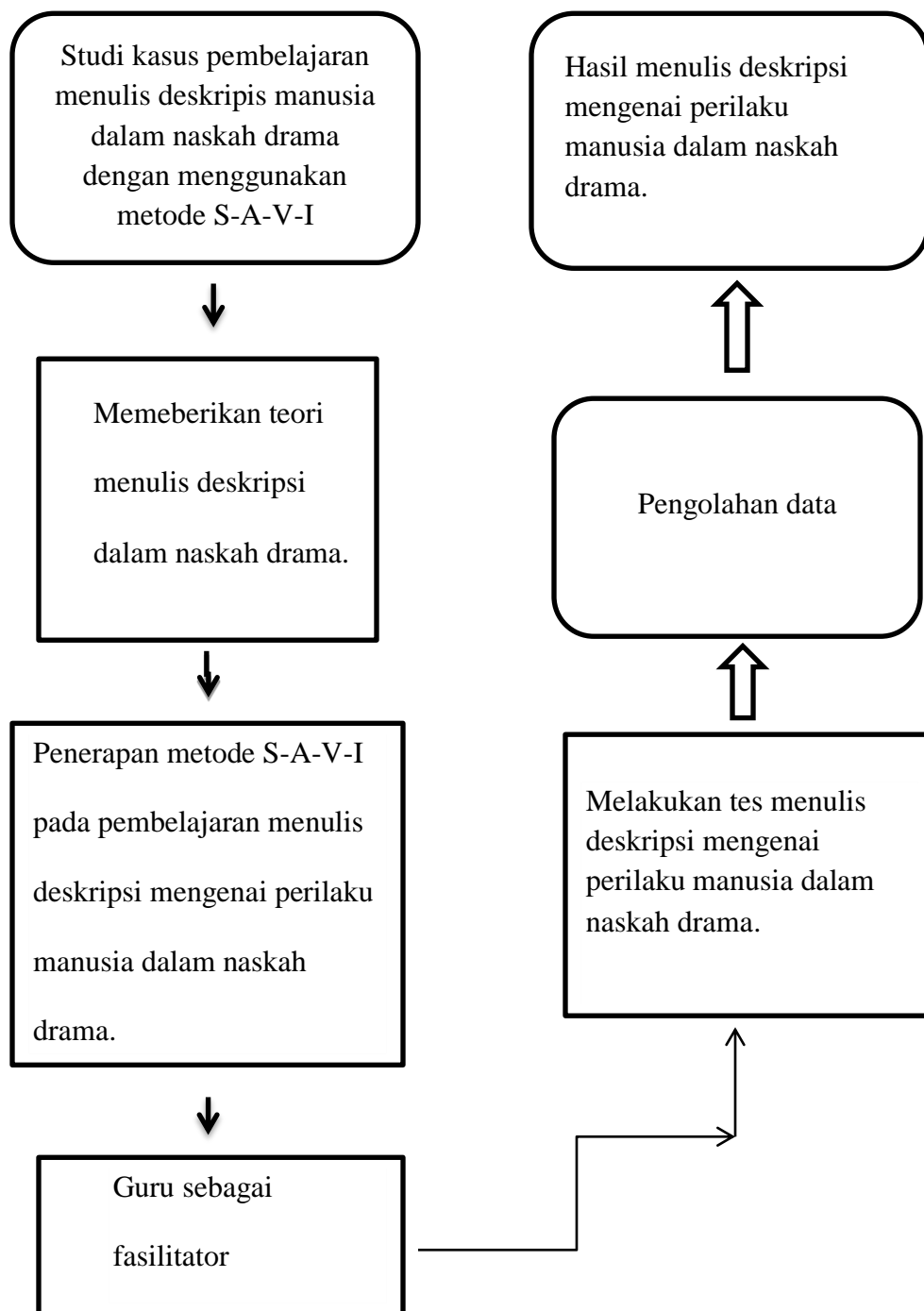
Penelitian yang peneliti lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

- a. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan, dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah didapat, serta dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam menulis suatu karya.
- b. Bagi Guru Bahasa Indonesia, dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru bahwa dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis, khususnya pada pelajaran mengarang yang membutuhkan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana yang nyaman.
- c. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran sehingga lebih termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam menyampaikan kesan-kesannya dari hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca melalui tulisan.
- d. Bagi peneliti lain, yaitu secara khusus hasil penelitian bisa memeberikan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

## **1.6 Kerangka Pemikiran, Asumsi, dan Hipotesis**

### **1.6.1 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan proses keberhasilan pembelajaran. Sugiyono, (2013:91) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan proses keberhasilan pembelajaran. Selain itu, kerangka pemikiran memberikan berbagai permasalahan yang penulis hadapi dan permasalahan objek yang diteliti oleh penulis.

**Bagan 1.1****Kerangka Pemikiran**



### 1.6.2 Asumsi

Asumsi adalah sebuah landasan berfikir yang dianggap benar (kredibilitas peneliti yang dianggap benar dalam proses penelitian). Asumsi menjadi dasar bagi peneliti dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis dianggap mampu dalam menerapkan, merencanakan dan menilai pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama dengan menggunakan metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI).
- b. Siswa dianggap mampu mengikuti kegiatan pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dengan menggunakan metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI).
- c. Metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI) dianggap efektif untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama.

### 1.6.3 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi, jadi hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis mampu menerapkan, merencanakan dan menilai metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI) dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama.
- b. Siswa mampu menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama dengan menggunakan metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI).
- c. Metode pembelajaran *Somatis-Auditory-Visualitazion-Intellectully* (SAVI) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi mengenai perilaku manusia dalam naskah drama.

### **1.7 Definisi Oprasional**

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam melakukan tindak lanjut penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah proses memotivasi dan memberikan fasilitas yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa agar dapat belajar sendiri dan mengasah kreativitas.
- b. Menulis adalah salah satu aspek bahasa yang bersifat produktif yang memerlukan latihan.
- c. deskripsi perilaku manusia yaitu sebuah deskripsi yang objektif mengenai tindak-tanduk atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang tokoh.

- d. Naskah drama adalah teks yang bersifat dialog-dialog dan yang isinya membentangkan sebuah alur.
- e. Metode pembelajaran adalah adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
- f. S-A-V-I merupakan metode pembelajaran yang melibatkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.

### **1.8 Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penelitian sebagai berikut.

- a. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

- b. Bab 2 Kajian Teori

Bagian ini penulis merumuskan pembelajaran menulis cerita pendek berbasis konflik dengan menggunakan metode *mind mapping*, di dalamnya mencakup hal-hal mengenai variabel yang akan diteliti.

- c. Bab 3 Metode Penelitian

Bagian ini berisi tentang metode dan desain penelitian, populasi dan smapel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, penulis melakukan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini penulis menarik kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan serta mencantumkan saran terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.